

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode Pendekatan Asosiatif. Adapun pengertian pendekatan asosiatif menurut Sugiyono (2017) adalah salah satu rumusan masalah penelitian yang bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2019) Data Kuantitatif adalah data yang berupa angket atau perhitungan disajikan dalam bentuk tabel kemudian data tersebut diproses menggunakan uji statistic. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Sedangkan Arikunto (2016) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif memiliki kejelasan unsur yang rinci sejak awal, Langkah penelitian yang sistematis, menggunakan sampel yang hasil penelitiannya diberlakukan untuk populasi, memiliki hipotesis jika perlu, memiliki desain jelas dengan Langkah-langkah penelitian dan hasil yang diharapkan, memerlukan pengumpulan data yang dapat

mewakili, serta ada analisis data yang dilakukan setelah semua data terkumpul.

3.1.2 Sumber Data

Terdapat 2 jenis sumber data yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diamati dari sumbernya serta memerlukan pengolahan data yang berkelanjutan terhadap suatu data. Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban dari responden dalam pengisian kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet. Dalam penelitian ini data sekundernya adalah informasi yang diperoleh dari buku, jurnal penelitian sebelumnya, berita aktual dari internet dan lain sebagainya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa Data Primer dalam penelitian ini adalah jawaban dari pertanyaan responden dalam pengisian kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung dan memberikan data kepada pengumpul data.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lingkungan kampus Universitas Potensi Utama Medan yang beralamatkan di Jl. K.L. Yos Sudarso Km 6,5 No 3A Tanjung Mulia-Medan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan pada bulan April 2023 sampai dengan Oktober 2023 atau dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																												
		April				Mei				Juni					Juli			Agustus					September					Oktober		
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2
1	Pengajuan Judul																													
2	Penulisan Proposal																													
3	Bimbingan Proposal																													
4	Seminar Proposal																													
5	Pengumpul an Data																													
6	Pengolaha n data dan analisis data																													
7	Bimbingan skripsi																													
8	Sidang meja hijau																													

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2016) Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian, apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah

penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi atau penelitiannya disebut juga dengan studi populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan Manajemen Universitas Potensi Utama yang berjumlah 611 mahasiswa. Berikut tabel jumlah mahasiswa aktif jurusan Manajemen tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Mahasiswa Aktif Jurusan Manajemen
Universitas Potensi Utama

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1	2019-2020	128
2	2020-2021	105
3	2021-2022	143
4	2022-2023	235
Total		611 Mahasiswa

(Sumber : Data diolah, 2023)

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2016) Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Populasi atau sampel dapat berupa makhluk hidup seperti manusia, hewan, tumbuhan dan dapat pula berupa benda mati atau benda tak hidup, seperti gejala alam, air, tanah, udara, nilai dan sebagainya. Sedangkan menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampelnya dengan random atau acak. Metode ini memberikan seluruh anggota

populasi kemungkinan (*Probability*) atau kesempatan yang sama untuk menjadi sampel terpilih. Teknik ini digunakan sesuai populasi yang besaran anggotanya dapat kita tentukan terlebih dahulu.

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 611 Mahasiswa dimana populasi yang diambil dari jumlah mahasiswa aktif jurusan Manajemen tahun 2019-2023. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan persentase kelonggaran sebesar 10% atau 0,1 dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan.

Berdasarkan rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+(N \times 0,1^2)} \\ &= \frac{611}{1+611(0,01)} \\ &= \frac{611}{1+6,11} \\ &= \frac{611}{7,11} \\ &= 85,935 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \end{aligned}$$

Maka besar sampel pada penelitian ini dibulatkan menjadi 100 mahasiswa, sampel diambil pada mahasiswa aktif jurusan manajemen universitas potensi utama yang akan menjadi responden .

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberi arti atau mempesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
1.	Minat Beli (Y)	Minat beli adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, dari sana timbul keterkaitan untuk membeli agar dapat memilikinya. Kotler (dalam Rizki, 2020)	1.Minat transaksional 2.Minat referensial 3.Minat preferensial 4.Minat eksploratif Ferdinan (dalam Rizki, 2020)	Likert
2.	Kepercayaan Konsumen (X1)	“Kepercayaan konsumen adalah kesediaan perusahaan untuk bergantung pada mitra bisnis. Itu tergantung pada sejumlah factor interpersonal antar organisasi seperti kompetensi yang dirasakan perusahaan,	1. Benevolence (kesungguhan atau ketulusan) 2. Ability (kemampuan) 3. Integrity (integritas) 4. Willingness to depend (kemauan untuk bergantung)	Likert

		integritas, kejujuran dan kebijakan”. Menurut Kotler dan Keller (2016)	Menurut Kotler dan Keller (2016)	
3.	Persepsi Resiko (X2)	Persepsi risiko diartikan sebagai perkiraan subjektif individu untuk menderita kerugian dalam menerima hasil yang diinginkan. Menurut Pavlou (dalam Sutedjo 2021).	1. Financial Risk 2. Social Risk 3. Performance Risk. 4. Time and Convenience Risk Liau Xio (dalam Haryani dkk., 2019)	Likert
4.	Harga (X3)	“Price the amount of money charged for a product or service, or the sum of the value that customers exchange for the benefits or having or using the product or service”.(harga merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan untuk sebuah produk atau jasa, atau sejumlah nilai yang ditukarkan oleh konsumen untuk memperoleh manfaat atau kepemilikan dan penggunaan atas sebuah produk atau jasa). Menurut Kotler & Amstrong (2016:324)	1. Keterjangkauan harga. 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk. 3. Daya saing harga. 4. Kesesuaian harga dengan manfaat. Menurut Kotler dan Armstrong (2016),	Likert

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2015) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden. Sedangkan menurut Arikunto (2016) Angket atau kuesioner adalah pernyataan tertulis yang

digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert dibuat dalam bentuk pilihan ganda sehingga memudahkan informan untuk mengisinya. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi dan ingin diteliti. Dalam penelitian ini fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti sebagai variabel penelitian yang akan diteliti (Sugiyono, 2017). Dari setiap jawaban akan diberi skor, dimana hasil skor akan menghasilkan skala pengukuran ordinal. Untuk Kepercayaan Konsumen (X1), Persepsi Resiko (X2) dan Harga (X3) dan Minat Beli (Y) pada Mahasiswa Manajemen Universitas Potensi Utama. Untuk lebih jelasnya, berikut ini kriteria bobot penilaian dari setiap pernyataan dalam kuesioner yang dijawab responden, dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4
Pemberian Skor dan Opsi Pernyataan

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

(Sumber : Sugiyono, 2017)

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Jadi dengan melakukan uji validitas maka dapat dilihat seberapa baik instrumen tersebut dapat mengukur suatu penelitian. Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur itu dapat mengukur apa yang diukur.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer software SPSS. Dalam uji validitas, setiap item akan diuji korelasinya dengan skor total variabel. Pengujian validitas menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi dari r hitung atau r hasil $> r$ tabel maka item variabel dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung atau r hasil $< r$ tabel maka item variabel dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.5
Validitas Kepercayaan Konsumen (X1)

No Pernyataan	R table	R hitung	Kesimpulan
1.	0,361	0,608	Valid
2.	0,361	0,804	Valid
3.	0,361	0,834	Valid
4.	0,361	0,819	Valid
5.	0,361	0,761	Valid
6.	0,361	0,811	Valid
7.	0,361	0,769	Valid
8.	0,361	0,700	Valid

(Sumber : Hasil SPSS 25)

Berdasarkan hasil tabel 3.5 diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ melalui $df = (N-2)$ yaitu $30-2= 28$ sehingga diperoleh nilai r_{tabel} 0,361. Hal ini berarti keseluruhan item dalam kuesioner variabel kepercayaan konsumen dinyatakan valid.

Tabel 3.6
Validitas Persepsi Resiko (X2)

No Pernyataan	R table	R hitung	Kesimpulan
---------------	---------	----------	------------

1.	0,361	0,572	Valid
2.	0,361	0,782	Valid
3.	0,361	0,867	Valid
4.	0,361	0,616	Valid
5.	0,361	0,558	Valid
6.	0,361	0,725	Valid
7.	0,361	0,794	Valid
8.	0,361	0,746	Valid
9.	0,361	0,802	Valid
10.	0,361	0,767	Valid

(Sumber : Hasil SPSS 25)

Berdasarkan hasil tabel 3.6 diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ melalui $df = (N-2)$ yaitu $30-2= 28$ sehingga diperoleh nilai r_{tabel} 0,361. Hal ini berarti keseluruhan item dalam kuesioner variabel persepsi resiko dinyatakan valid.

Tabel 3.7
Validitas Harga (X3)

No Pernyataan	R table	R hitung	Kesimpulan
1.	0,361	0,874	Valid
2.	0,361	0,774	Valid
3.	0,361	0,846	Valid
4.	0,361	0,877	Valid
5.	0,361	0,889	Valid
6.	0,361	0,721	Valid
7.	0,361	0,687	Valid
8.	0,361	0,704	Valid

(Sumber : Hasil SPSS 25)

Berdasarkan hasil tabel 3.5 diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ melalui $df = (N-2)$ yaitu $30-2= 28$ sehingga diperoleh nilai r_{tabel} 0,361. Hal ini berarti keseluruhan item dalam kuesioner variabel harga dinyatakan valid.

Tabel 3.8
Validitas Minat Beli (Y)

No Pernyataan	R table	R hitung	Kesimpulan
1.	0,361	0,706	Valid
2.	0,361	0,766	Valid
3.	0,361	0,671	Valid
4.	0,361	0,767	Valid

5.	0,361	0,720	Valid
6.	0,361	0,880	Valid
7.	0,361	0,811	Valid
8.	0,361	0,657	Valid

(Sumber : Hasil SPSS 25)

Berdasarkan hasil tabel 3.5 diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ melalui $df = (N-2)$ yaitu $30-2= 28$ sehingga diperoleh nilai r_{tabel} 0,361. Hal ini berarti keseluruhan item dalam kuesioner variabel minat beli dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk melakukan suatu pengukuran kuesioner berdasarkan indikator dari variabel yang dipergunakan dalam penelitian kuantitatif. Pengujian reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan menggunakan bantuan software SPSS. Suatu instrmen penelitian dikatakan dapat diandalkan (*reliable*) apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2016). Maka dari itu kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- Apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, maka *item* pernyataan dalam kuesioner dapat diandalkan (*reliabel*).
- Apabila nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$, maka *item* pernyataan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (*not reliabel*).

Tabel 3.9
Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Kepercayaan Konsumen	0,895	Reliabel
Persepsi Resiko	0,900	Reliabel
Harga	0,918	Reliabel
Minat Beli	0,885	Reliabel

(Sumber : Hasil SPSS 25)

Berdasarkan tabel 3.9 diatas maka dapat dilihat bahwa pengujian reabilitas pada instrumen variabel penelitian menunjukkan bahwa semua nilai *Cronbach's*

Alpha lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dikatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

2.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dengan mencari hubungan dengan variabel lain. Analisis deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dari variabel dependen berupa Minat Beli. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*standard deviation*).

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji klasik Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik. *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat pada baris Asymp. Sig (2-tailed). Ketentuan yang harus dipenuhi jika melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal.

- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data yang digunakan dalam penelitian tidak memiliki distribusi yang normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan menguji suatu model apakah dalam model sebuah regresi ditemukan suatu korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF (*variance inflation*) masing-masing variabel independen, ketentuan dari VIF adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai $VIF > 10$, maka dapat disimpulkan terjadi multikolinieritas

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residu satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel tidak bebas (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scarplot antar (ZPRED) dan (SRESID) dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu x adalah residualnya ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$).

Dasar analisis yaitu sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Dalam penelitian ini juga menggunakan uji korelasi metode Uji Glejser dimana dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residunya dengan kriteria :

- a. Terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $< 0,05$
- b. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$.

3.9 Analisis Regresi Linear

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara dua variabel bebas atau lebih secara bersama – sama dengan satu variabel tergantung (Ghozali, 2018). Penggunaan analisis linear berganda karena penelitian ini memiliki 3 variabel independen yaitu Kepercayaan konsumen, Persepsi resiko dan Harga.

Berikut ini adalah persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Beli

α	= Konstanta
X1	= Kepercayaan Konsumen
X2	= Persepsi Resiko
X3	= Harga
$\beta_{1,2,3}$	= Koefisien Regresi Berganda
e	= Standard Error

3.10 Pengujian Hipotesis Penelitian

3.10.1 Uji Signifikan Individual (Uji – t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji pengaruh bersama – sama (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama atau simultan terhadap variabel dependen atau terikat.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $f < 0,05$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $f > 0,05$ dan $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel Y secara terikat. Apabila Nilai koefisien mendekati satu, maka dikatakan variabel independen berpengaruh sangat kuat terhadap variabel dependen yang ada didalam penelitian. Sedangkan, jika R^2 kecil maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat rendah (Ghozali, 2018). Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = r^{2x} 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Koefisien Determinasi (Kd) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai kd yang kecil merupakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang terbatas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Kepercayaan Konsumen, Persepsi Resiko dan Harga terhadap variabel dependen yaitu Minat Beli Pelanggan. Proses pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan Program *Statistical Package for Social Science* (SPSS).